

## DIGITALISASI BERBASIS MICROSOFT OFFICE UNTUK PENGELOLAAN DAN PELAPORAN DATA KELUARGA PADA PEMBERDAYAAN KADER DASAWISMA

Yuris Alkhalifi<sup>1</sup>, Khairul Rizal<sup>2\*</sup>, Amir<sup>3</sup>, Nur Alam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

[yuris.yak@bsi.ac.id](mailto:yuris.yak@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [khairul.krl@bsi.ac.id](mailto:khairul.krl@bsi.ac.id)<sup>2</sup>, [amir.amr@bsi.ac.id](mailto:amir.amr@bsi.ac.id)<sup>3</sup>, [nur.nra@bsi.ac.id](mailto:nur.nra@bsi.ac.id)<sup>4</sup>

Received: 02-12-2025

Revised: 08-12-2025

Approved: 22-12-2025

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Kader Dasawisma RT. 10 Mampang Prapatan dalam mengelola dan melaporkan data keluarga melalui penerapan digitalisasi berbasis Microsoft Office. Metode pengabdian yang digunakan adalah hands-on training yang menekankan praktik langsung, pendampingan personal, serta penyediaan modul digitalisasi sebagai panduan standar. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan kader dalam menggunakan Microsoft Excel untuk pengolahan data keluarga berbasis NIK, Microsoft Word untuk penyusunan laporan bulanan yang baku, serta Microsoft PowerPoint untuk visualisasi data dalam bentuk grafik. Simpulan dari kegiatan ini adalah bahwa digitalisasi berbasis Microsoft Office efektif dalam meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kerapian administrasi data keluarga, serta mendukung terwujudnya sistem pendataan yang lebih modern, terstruktur, dan berkelanjutan di tingkat komunitas.*

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Microsoft Office, Dasawisma, Pengelolaan Data Keluarga

### PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang berkelanjutan sangat bergantung pada partisipasi aktif dan kemandirian komunitas di tingkat akar rumput. Dalam konteks Indonesia, terdapat gerakan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, sejahtera, maju dan mandiri yang disebut Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (Prayetno et al., 2023). Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga biasa disingkat PKK, menjadi sebuah lembaga kemasyarakatan pada tingkat Desa atau Kelurahan yang membantu masyarakat berpartisipasi dalam pemberdayaan kesejahteraan (Kementerian Dalam Negeri, 2020; Meleru et al., 2022). Fokus umum kegiatan PKK adalah peranannya dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Karena itu, kaum perempuan memiliki peran penting dalam memastikan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Meleru et al., 2022). Meskipun begitu selain digerakkan oleh kelompok perempuan, sebenarnya PKK juga dapat digerakkan oleh kelompok pria jika memang ditunjuk menjadi kelompok penyelenggaranya (Ramli, 2024).

PKK memiliki tugas pendata potensi masyarakat pada satuan terkecil yakni keluarga. Ada 10 program pokok PKK antara lain 1)Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2)Gotong Royong, 3)Pangan, 4)Sandang, 5)Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, 6)Pendidikan dan Keterampilan, 7)Kesehatan, 8)Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, 9)Kelestarian Lingkungan Hidup, dan 10)Perencanaan Sehat(Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2023). PKK mempunyai kelompok untuk membantu kelancaran tugas pokok program PKK kelurahan dalam melakukan pendataan keluarga secara akurat, periodik, dan komprehensif yang disebut sebagai kelompok Dasawisma(Susanti et al., 2022). Sebagai unit pelaksana terdepan, kelompok kerja Dasawisma dibentuk di tingkat Rukun Tetangga (RT) untuk membina 10 hingga 20 rumah tangga (Susilowati et al., 2024). Kader Dasawisma memiliki tanggung jawab vital

dalam menjalankan 10 program pokok PKK.

Data yang dihimpun oleh Dasawisma menjadi basis informasi primer yang digunakan oleh pemerintah daerah hingga pusat dalam merumuskan kebijakan, khususnya dalam penyaluran bantuan sosial, program kesehatan seperti data ibu hamil, data kelahiran, data kematian bayi dan lainnya (Indriyani et al., 2025). Namun, dibanyak wilayah, termasuk di lingkungan perkotaan, efektivitas tugas Kader Dasawisma seringkali terhambat oleh keterbatasan teknologi (Nasuha et al., 2025). Mitra dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu Kader Dasawisma di RT. 10, Kelurahan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, menghadapi tantangan administrasi yang memerlukan teknologi. Meskipun berlokasi di wilayah urban, proses pengelolaan dan pelaporan data dari total 151 Kepala Keluarga di RT. 10 masih dijalankan secara manual menggunakan buku catatan, formulir kertas, dan proses rekapitulasi yang ditulis tangan. Sistem *paper-based* ini telah terbukti menimbulkan berbagai isu administratif yang serius, seperti tingginya risiko kehilangan dokumen penting, duplikasi data, kesulitan dalam pembaruan data secara real-time, dan pada akhirnya, menghasilkan laporan yang lambat dan berpotensi tidak akurat (Nuraini & Sutopo, 2023).

Kondisi ini secara langsung mempengaruhi kualitas informasi yang diberikan kepada pengurus RT dan PKK di tingkat atas, serta menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Dalam konteks percepatan literasi digital nasional, solusi terhadap permasalahan ini tidak harus melibatkan perangkat lunak yang kompleks. Justru, pemanfaatan perangkat lunak perkantoran standar seperti Microsoft Office (Excel, Word, dan PowerPoint) dapat menjadi jembatan yang efektif untuk memulai transformasi digital di tingkat komunitas (Hidayah et al., 2025; Putri et al., 2024). Microsoft Excel, khususnya, menawarkan kapabilitas luar biasa untuk mengorganisasi data kependudukan secara terstruktur, menghitung rekapitulasi otomatis (misalnya jumlah balita, lansia, atau jenis kelamin), dan meminimalisir kesalahan entri data. Sementara itu, Microsoft Word memastikan pelaporan tertulis dilakukan secara baku dan profesional, dan Microsoft PowerPoint memfasilitasi presentasi data hasil temuan secara visual dan menarik.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya pelatihan berbasis Microsoft Office dalam meningkatkan kemandirian organisasi dan efektivitas kerja administrasi pada kelompok komunitas (Nasrulloh et al., 2025). Peran penguatan kelompok Dasawisma sebenarnya diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri yang dilakukan Pemerintah Pusat, Daerah dan Tim Penggerak PKK (TP PKK) mulai dari tingkat Nasional hingga Kelurahan (Hijeriah & Dahniar, 2023). Salah satu peran penguatan tersebut adalah dapat dilakukan melalui pelatihan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diinisiasi dengan tujuan ganda, yaitu penguatan kapasitas teknis Kader Dasawisma RT. 10 agar mahir mengoperasikan Microsoft Office untuk pengelolaan dan pelaporan data; dan menciptakan sistem administrasi digital yang terstandarisasi dan berkelanjutan bagi RT. 10, sehingga seluruh 151 Kepala Keluarga memiliki data yang terdokumentasi dengan baik, akurat, dan dapat diakses dengan mudah. Implementasi PkM ini diharapkan dapat menjadi model bagi wilayah Dasawisma lainnya dan menegaskan komitmen institusi dalam mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengatasi permasalahan nyata di masyarakat.

## **METODE KEGIATAN**

Metode kegiatan pemberdayaan ini menggunakan pendekatan *hands-on training*. Metode *hands-on training* merupakan metode pelatihan yang berpusat pada pengalaman

langsung dan praktik, di mana pembelajaran melalui tugas atau praktik secara langsung, bukan hanya teori (Ilham et al., 2025). Metode ini memastikan peserta, yaitu Kader Dasawisma RT. 10 Mampang Prapatan, mampu memahami dan mengaplikasikan materi secara aktif. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka (luring) pada hari Minggu, 2 November 2025, bertempat di Sekretariat RT. 10, Mampang Prapatan 7, Jakarta Selatan. Metode kegiatan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan hands-on training yang menekankan praktik langsung, pendampingan personal, serta penguatan keterampilan digital berbasis Microsoft Office. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan kondisi awal mitra yang masih menggunakan sistem administrasi manual (paper-based), sehingga membutuhkan proses pembelajaran yang aplikatif, sederhana, dan mudah dipahami. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring pada Minggu, 2 November 2025 bertempat di Sekretariat RT. 10 Mampang Prapatan 7, Jakarta Selatan, dan diikuti oleh 14 Kader Dasawisma. Metode kegiatan dibagi ke dalam tiga tahap utama sebagai berikut.

1) Tahap Persiapan

- Survei Awal dan Analisis Kebutuhan  
Tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara dengan Ketua RT dan para Kader Dasawisma. Temuan menunjukkan bahwa pendataan 151 Kepala Keluarga masih dilakukan menggunakan buku catatan sehingga menimbulkan duplikasi data, kesalahan pencatatan, serta keterlambatan pelaporan.
- Penyusunan Materi Pelatihan  
Materi pelatihan difokuskan pada keterampilan teknis digitalisasi data, yaitu:
  - Microsoft Excel: pembuatan tabel data keluarga berbasis NIK, fungsi SUM, sort, dan filter.
  - Microsoft Word: pembuatan format laporan bulanan PKK/Dasawisma.
  - Microsoft PowerPoint: visualisasi data dalam bentuk grafik untuk pelaporan.
- Penyediaan Logistik dan Peralatan  
Tim menyediakan 20 unit laptop, proyektor, dan sound system agar seluruh peserta dapat terlibat secara aktif dalam praktik.

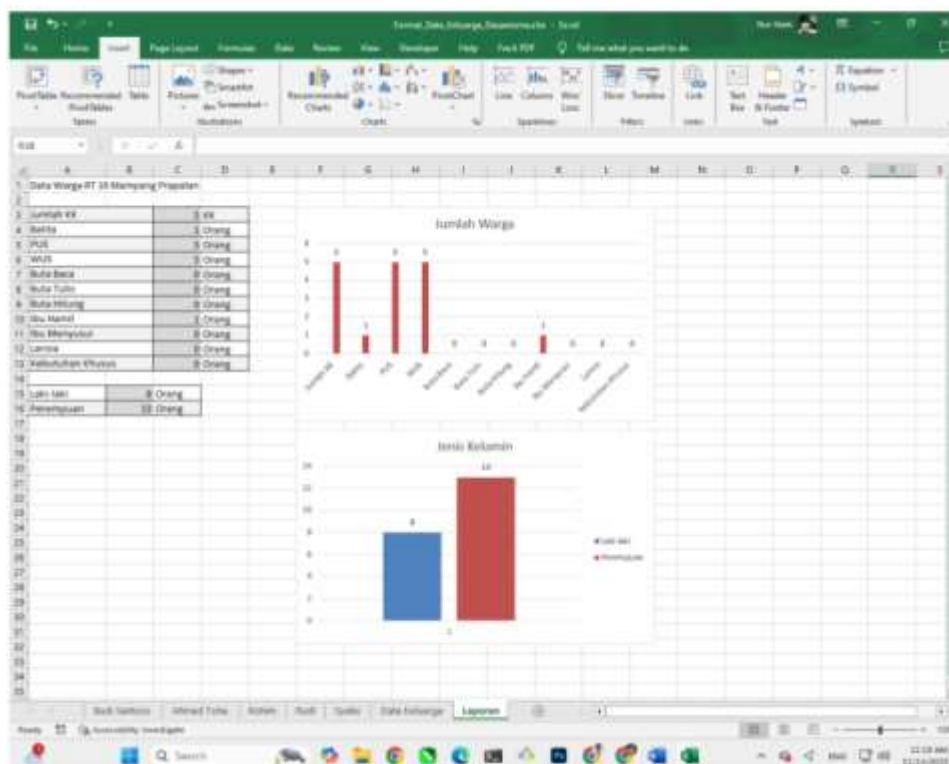
2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan

- Pengenalan Konsep Digitalisasi  
Pemateri memberikan ceramah singkat dan diskusi interaktif mengenai pentingnya penerapan sistem digital dalam pengelolaan data keluarga serta manfaat penggunaan Microsoft Office sebagai solusi awal transformasi digital.
- Simulasi dan Praktik Langsung (Hands-on Training)  
Peserta mempraktikkan secara langsung:
  - Pembuatan template Excel untuk pencatatan keluarga berbasis NIK,
  - Penginputan dan pembaruan data keluarga,
  - Penggunaan rumus dasar, sort, dan filter untuk rekapitulasi otomatis,
  - Penyusunan laporan bulanan menggunakan Word,
  - Penyusunan slide pelaporan menggunakan PowerPoint.

- Pendampingan Personal dan Klinik Data  
Setiap peserta dibimbing secara individual untuk memastikan mereka mampu mengoperasikan file template, menyesuaikan format data keluarga, dan membuat laporan bulanan secara mandiri.
- 3) Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan
  - Evaluasi Formatif  
Selama pelatihan berlangsung, tim melakukan observasi keterlibatan dan kemampuan peserta dalam melakukan tugas-tugas praktik.
  - Evaluasi Sumatif (Post-test)  
Sebanyak 14 peserta mengisi kuesioner untuk mengukur peningkatan keterampilan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman Excel, Word, dan PowerPoint.
  - Rencana Keberlanjutan  
Tim merekomendasikan:
    - Pelatihan penyegaran (refreshment training),
    - Pembentukan kader digital Dasawisma,
    - Dukungan sarana digital dari pengurus RT,
    - Implementasi penggunaan modul pelatihan sebagai standar operasional pengelolaan data.

### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan secara tatap muka (luring) pada tanggal 2 November 2025 di Sekretariat RT. 10 Mampang Prapatan dengan dihadiri secara antusias oleh 14 orang Kader Dasawisma. Metode yang diterapkan adalah pelatihan praktik langsung (*hands-on training*) dan pendampingan personal, yang terbukti krusial dalam menjembatani kesenjangan literasi digital awal para kader. Luaran produk utama dari kegiatan ini adalah Modul Pelatihan Digitalisasi Dasawisma yang berfungsi sebagai panduan standar dan berkelanjutan. Modul ini secara spesifik memuat materi kunci: (1) Microsoft Excel untuk pengelolaan data keluarga, mencakup pembuatan tabel terstruktur dan penggunaan rumus dasar SUM serta fungsi filter; (2) Microsoft Word untuk penyusunan laporan kegiatan Dasawisma yang rapi dan baku; serta (3) Microsoft PowerPoint untuk presentasi visualisasi data hasil pendataan. Selain modul, luaran diseminasi juga tercapai melalui publikasi artikel di media massa kampus pada tanggal 3 November 2025, yang menegaskan kontribusi program dalam mendorong transformasi digital komunitas.



**Gambar 1.** Tangkapan layar materi yang diajarkan

Sebelum pelaksanaan PkM, sistem administrasi data 151 Kepala Keluarga di RT. 10 masih berbasis manual (paper-based), yang secara inheren rentan terhadap kesalahan human error, kesulitan dalam pelacakan (tracking), duplikasi data, dan keterlambatan pelaporan ke tingkat PKK/kelurahan. Pembahasan hasil menunjukkan bahwa program ini berhasil mentransformasi proses tersebut secara fundamental. Hasil evaluasi sumatif pascapelatihan membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis kader. Kader Dasawisma kini mampu membuat template data keluarga di Excel yang terstruktur berdasarkan NIK, mengaplikasikan fungsi sort dan filter untuk mencari data spesifik, serta melakukan rekapitulasi data demografi (misalnya, jumlah balita atau lansia) secara otomatis. Lebih lanjut, keterampilan menggunakan Word memungkinkan mereka menghasilkan laporan bulanan yang standar dan profesional, sementara penggunaan PowerPoint memberikan kemampuan baru dalam menyajikan data rekapitulasi secara visual melalui grafik yang mudah dipahami oleh pengurus RT. Peningkatan kompetensi ini secara langsung menanggulangi permasalahan awal dan meningkatkan akurasi, efisiensi, serta transparansi pengelolaan data di tingkat komunitas.



**Gambar 2.** Peserta antusias mengikuti materi yang disampaikan narasumber

Keberhasilan PkM ini tidak hanya dilihat dari peningkatan skill individu, melainkan juga dari dampak jangka menengah terhadap kelembagaan RT. Pemilihan metode hands-on training dan penggunaan modul yang praktis terbukti relevan dan efektif bagi peserta non-akademik, memastikan transfer pengetahuan berjalan optimal. Dengan terwujudnya sistem data digital yang terstandarisasi, RT. 10 kini memiliki basis data yang mutakhir sebagai pondasi kuat untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program komunitas di masa depan (misalnya, program bantuan sosial, vaksinasi, atau penanggulangan bencana). Program ini juga memiliki signifikansi sosial, yaitu pemberdayaan perempuan (Kader Dasawisma) sebagai agen perubahan digital di lingkungan terkecil masyarakat. Dengan demikian, PkM ini telah berhasil mewujudkan visi untuk menjadikan administrasi RT. 10 lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam upaya mempersempit kesenjangan digital di tingkat akar rumput, yang merupakan kunci keberlanjutan dan kemandirian komunitas dalam jangka panjang.



**Gambar 3.** Foto bersama dengan peserta kader Dasawisma

## **KESIMPULAN**

Bahwa Program pelatihan ini berhasil meningkatkan secara signifikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan Kader Dasawisma dalam mengoperasikan Microsoft Office sebagai alat digitalisasi data kependudukan. Perubahan mendasar terjadi pada sistem administrasi tingkat RT yang semula berjalan manual dan sering mengalami kendala seperti ketidakakuratan data, redundansi informasi, dan keterlambatan pelaporan, menjadi sistem yang jauh lebih cepat, efisien, terstruktur, terdokumentasi dengan baik, serta mudah ditelusuri kembali. Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan administrasi masyarakat, peningkatan kompetensi kader, terwujudnya pendataan berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang terintegrasi, serta terciptanya budaya kerja yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di lingkungan RT. 10 Mampang Prapatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2023, November 23). *Pengertian, Tugas dan Fungsi PKK*. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa. [https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/78\\_pengertian-tugas-dan-fungsi-pkk](https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/78_pengertian-tugas-dan-fungsi-pkk)
- Hidayah, N. F., Sholfa Adilla, N., Rauf, R. A., Khoiriyah, A. N., Sa'diyah, H., Khafizah, N., & Mirzak, M. (2025). Implementasi Program Kerja Mahasiswa KKL Dalam Pelatihan Microsoft Office Word Dan Excel Bagi Ibu-Ibu PKK, Desa Bumi Etam, Kec.Kaubun. *El-Madaniyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.55799/elmadaniyah.v2i01.543>
- Hijeriah, E. M., & Dahniar, N. (2023). Peningkatan Kapasitas Dasawisma Kelurahan Bukit Timah Kota Dumai Melalui Pembukuan Keuangan Sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PESAT)*, 2(2), 110–113. <http://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat>
- Ilham, D. N., Ihsan, M. A., Rater, S., Kurniadi, S., Ginting, D., Candra, R. A., Saputra, D. S., Fardiansyah, Irwansyah, & Amri, A. (2025). Peningkatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft Office Dasar pada Mahasiswa Baru di Politeknik Aceh Selatan. *Teknik Mesin Politeknik Aceh Selatan*, 2(2), 47–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.62671/dcs.v2i2.121>
- Indriyani, F., Anwar, S., Haidir, A., Irfiani, E., Sanjaya, Y. R., Firmansyah, N., & Khoirunnisa, T. R. (2025). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Mobile Dasawisma Untuk Pengolahan Data Mandiri Warga. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN)*, 3(1), 34.
- Kementerian Dalam Negeri. (2020). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 36 Tahun 2020*.
- Meleru, J., Pangemanan, F., & Sampe, S. (2022). Efektivitas Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Taloarane Kecamatan Manganitu Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Governance*, 2(1), 2022.
- Nasrulloh, M. F., Aris, M. A., Arifin, M. Z., Nana, N., Munawarah, M., & Darmawan, M. F. (2025). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office pada Ibu Kader PKK Desa Nglele Sumobito Guna Meningkatkan Keterampilan Pemanfaatan Teknologi. *JUMAT INFORMATIKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 6(2), 2774–7921. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/abdimasif.v6i2.6319>
- Nasuha, A., Fikri, M. A., Agustina, S., Angoro, Z. D., Ulya, S., Rohmah, A., Qodriyah, N. L., &

- Mahmudi, A. A. (2025). Transformasi Digital: Sistem Tata Kelola dan Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus: Kelurahan Sidowayah Kota Rembang. *ANIMATOR*, 3(2), 8–15.
- Nuraini, F., & Sutopo, J. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Bank Sampah untuk Optimalisasi Pengelolaan Data. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 5(3), 249–261. <https://doi.org/10.35746/jtim.v5i3.409>
- Prayetno, S., Permadi, H., Sarikusumaningtyas, W., & Masrifah, I. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Bagi TP-PKK Di Desa Kertamandala Kabupaten Ciamis. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpm.v2i7.6182>
- Putri, L. U., Wahyuni, M., Gultom, K., & Asnan, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Kerja Melalui Pelatihan Microsoft Excel Untuk Ibu-Ibu PKK dan Pemuda Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia*, 2(2), 150–155. <https://ejournal.mitrakreasicendekia.com/index.php/mkc>
- Ramli, F. (2024, April 3). *Mengenal Gerakan PKK: Fungsi, Tugas, Program, dan Contoh Kegiatannya*. Pemerintah Gampong Gunci. <https://gunci.digitaldesa.id/berita/mengenal-gerakan-pkk-fungsi-tugas-program-dan-contoh-kegiatan>
- Susanti, L. D., Indrianti, D. T., Hilmi, M. I., & Handayani, S. M. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115–126. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.49504>
- Susilowati, R., Khairunnas, Rafinzar, R., & Tamsyah, I. (2024). Pengarusutamaan Gender dalam Perspektif Strukturasi: Analisis Penyelenggaraan Organisasi PKK pada Pembangunan Desa. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), 104–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3631>